BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan materi dan kemampuan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang didapatkan sebagai pelengkap materi kegiatan perkuliahan, sekaligus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. KKL mempunyai sasaran agar mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan serta mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Di Program studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) pelaksanaan KKL dilaksanakan pada semester 6 (3 SKS), bidang kegiatan yang di ambil harus berhubungan dengan Jepang, baik itu kebudayaan maupun bahasanya. Dengan kata lain meskipun bidang kegiatan yang di ambil diluar bahasa Jepang, tetapi instansi atau perusahaan yang dituju harus perusahaan Jepang karena dalam perusahaan Jepang tentunya terdapat kebudayaan Jepang yang dianut sebagai acuannya. Dalam pelaksanaan KKL ini penulis mengambil bidang pendidikan yaitu mengajar. Penulis mengajar di SMA Negeri 1 Purwadadi selama kurang lebih satu bulan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwadadi atau dikenal juga dengan nama SMADI adalah satu-satunya sekolah yang mempunyai pelajaran Bahasa Jepang yang ada di Purwadadi, Kabupaten Subang.

Di Sekolah ini pusat sumber belajar yang tersedia sudah cukup memadai seperti Laboratorium Komputer dan Ruang Internet, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Fisika. Selain itu siswa di sekolah ini dapat mengembangkan potensi diri dengan mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler seperti Sepak Bola, Kelompok Ilmiah Remaja, OSIS, Bola Basket, Taekwondo, Palang Merah Remaja, dan Pramuka yang biasa dilaksanakan khusus pada hari sabtu. Selain itu, tersedia juga ruang kesenian yang biasa digunakan untuk belajar seni teater dan lain sebagainya.

Di SMA Negeri 1 Purwadadi ada tiga jurusan yang bisa dipilih ketika menginjak kelas XI yakni IPA, IPS, dan Bahasa. Bahasa Asing yang diajarkan meliputi Bahasa Jepang dan Bahasa Arab. Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran sekolah ini pelajaran Bahasa Jepang di berikan pada kelas X, kelas XI-Bahasa, kelas XII-IPA dan XII-IPS, dan kelas XII-Bahasa dengan berbeda-beda bobot jam yakni kelas X dan kelas XII-IPA dan XII-IPS dua jam, kelas XI-Bahasa empat jam, dan kelas XII-Bahasa lima jam.

Oleh karena itu penulis menjadikan SMA Negeri 1 Purwadadi sebagai tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Lapangan. Selain untuk mempraktekan ilmu yang didapat selama di kampus dalam hal ini bahasa Jepang, penulis juga bisa mengajarkan tentang kebudayaan Jepang khususnya Seni Tari Jepang seperti *Souran Samurai* meskipun dilakukan diluar sekolah dan inisiatif dari penulis sendiri.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari KKL yang dilaksanankan adalah:

1. Untuk merealisasikan pengetahuan yang didapat dari perkuliahan dengan pekerjaan yang sebenarnya pada bidang yang sedang digeluti, dalam hal ini bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan minat siswa SMA Negeri 1 Purwadadi dalam mempelajari bahasa Jepang.
3. Untuk memperluas pandangan dan wawasan dibidang pendidikan terutama dalam hal belajar mengajar bahasa Jepang.
4. Untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam memecahkan berbagai masalah atau kesulitan yang ditemui.

1.3 MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari KKL ini adalah:

A. Untuk Penulis

1. Dapat menerapakan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien dan dapat memberikan bukti berupa hasil kerja.
2. Mengetahui sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Purwadadi terhadap bahasa Jepang dan seberapa besar kemampuan siswa dalam mencerna materi yang diberikan.
3. Berkeinginan untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

4. Melatih rasa percaya diri, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, kreatifitas, motivasi kerja, kerjasama, tingkah laku, emosi dan etika.

B. Untuk sekolah

1. Mengetahui sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Purwadadi terhadap bahasa Jepang dan seberapa besar kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa yang menjadi penyebab sulitnya mempelajari bahasa Jepang.
3. Dapat mencari solusi dalam mengatasi kendala yang menyebabkan siswa kesulitan untuk mempelajari bahasa Jepang.
4. Sekolah dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

C. Untuk UNIKOM

1. Menunjukkan kepada instansi Pendidikan terkait bahwa mahasiswa UNIKOM mampu mengajar dengan baik, setara dengan Universitas yang berfokus di bidang keguruan.
2. Sebagai informasi perkembangan pendidikan bahasa Jepang terhadap pengelolaan pembelajaran di UNIKOM.
3. Sebagai penyalur pendidik khususnya bahasa Jepang yang dapat menciptakan calon-calon tenaga professional yang kompetensi.
4. Sebagai sarana untuk menarik minat siswa agar berkeinginan untuk kuliah di UNIKOM ketika sudah lulus sekolah nanti.